

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG
DAN EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHASILKAN LABA PADA BKM MITRA SEJAHTERA
KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

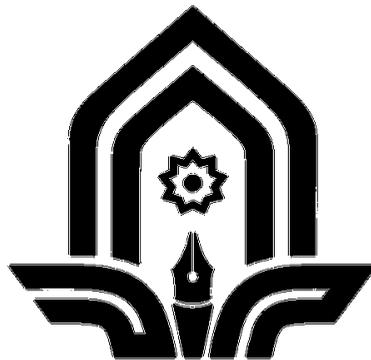
HIKMAH NURMALITA
NIM : 4117028

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG
DAN EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHASILKAN LABA PADA BKM MITRA SEJAHTERA
KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

HIKMAH NURMALITA

NIM : 4117028

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hikmah Nurmalita**
NIM : **4117028**
Judul : **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Efisiensi
Modal Kerja Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba pada
BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan
Batang**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Batang, 23 Agustus 2022



Hikmah Nurmalita

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M. Ag

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A no. 5 Denasri Kulon Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hikmah Nurmalita

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Hikmah Nurmalita**

NIM : **4117028**

Judul : **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. AM. M. Khafidz Ma'shum, M. Ag

NIP. 19780616 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan. www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

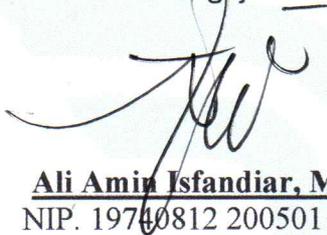
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Hikmah Nurmalita**
NIM : **4117028**
Judul : **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.**

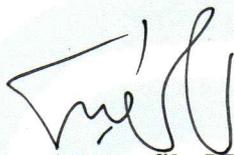
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I


Ali Amin Isfandiar, M.Ag.
NIP. 19740812 200501 1 002

Penguji II


Aenurofik, M.A.
NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Ditandatangani oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750120 199903 2 001

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

Q.S Al- Insyirah : 6-7

“Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan”

Sujiwo Tejo

*“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses.
Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti ”*

Emha Ainun Najib

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan baik dalam segi materil maupun non materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayah Subagyo dan Ibu Intisah yang selalu memberikan semangat kepada saya. Terimakasih atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan, serta untaian doa yang tiada habis – habisnya selalu kalian panjatkan untuk putri tercintanya, sehingga putrinya mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Adik saya Fahrul Firmansyah yang selalu mendukung melalui doa dan hal – hal kecil. Serta seluruh Bani Duladi dan Bani Abdul Wahid yang selalu mendoakan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. AM. Muh. Khafid Ma'shum, M.Ag. yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta doa sehingga penyusunan Skripsi ini bisa selesai.
4. Dosen Wali Bapak Drs. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. yang senantiasa membrikan arahan dan semangat dari awal perkuliahan hingga akhir.
5. Rekan Kerja Guru – guru SMK Batik Mifathul Ulum Batang serta siswa siswi kelas X, XI, XII yang tiada henti hentinya memberikan semangat untuk menuntaskan skripsi saya.
6. Sahabat seperjuangan Dimas, Naufal, Auliya, Salis, Firli, Evana, Rifki dan Abu yang bersedia membantu dalam kesulitan langkahku, mendampingi dan memberikan keceriaan selama saya kuliah di IAIN Pekalongan, serta untuk semua sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan walaupun jarang bertemu.
7. Almameter saya Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

ABSTRAK

HIKMAH NURMALITA. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja terhadap Kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.

BKM Mitra Sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro non bank dibawah naungan kelurahan atau desa yang menjadi salah satu kepanjangan tangan dari pemerintah dalam menyukseskan PNPM Mandiri. Keberadaan BKM dinilai cukup membantu dan memberikan kemudahan bagi para kelompok swadaya masyarakat dalam menunjang kondisi pemberdayaan perekonomian masyarakat setempat. sehingga untuk menunjang pengembangan BKM, pihak pengelola harus dapat mengambil kebijaksanaan yang tepat dalam menginvestasikan sumber dana yang ada agar mampu menjaga kestabilan serta meningkatkan nilai profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu badan untuk menghasilkan laba yang erat hubungnya dengan pendapatan, aktiva maupun modal sendiri. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel perputaran kas, perputaran piutang dan efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan populasi data laporan keuangan bulanan BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang periode 2017 – 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 sampel yang diambil dari laporan keuangan bulanan BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang periode 2017 – 2021 . Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang dan efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang, sedangkan variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. Kemudian secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang, dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 92, 3% variabel kemampuan menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh variabel perputaran kas, perputaran piutang dan efisiensi modal kerja.

Kata Kunci : Perputaran kas, Perputaran Piutang, Efisiensi Modal Kerja, dan Kemampuan Menghasilkan Laba

ABSTRACT

HIKMAH NURMALITA. The effect of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Working Capital Efficiency on Profitability at BKM Mitra Sejahtera Proyonanggan Selatan Batang village.

BKM Mitra Sejahtera is a non – bank mirofinance institution under the auspices of the kelurahan or village which is one of the government's extensions in the success of PNPM Mandiri. The existence of BKM is considered quite helpful and provides convenience for non-governmental groups in supporting the condition of economic empowerment of the local community. so that to support the development of BKM, the manager must be able to take the right policy in investing existing sources of funds in order to be able to maintain stability and increase the value of profitability. Profitability is the ability of an entity to generate profit which is closely related to income, assets and own capital. This study aims to examine the effect of cash turnover, receivables turnover and working capital efficiency on profatibility at BKM Mitra Sejahtera, Proyonanggan Selatan Batang Village.

This research is included in quantitative research. The type of data used is primary data, with a population of monthly financial report data from BKM Mitra Sejahtera, Proyonanggan Selatan Batang Village for the period 2017 – 2021. The sampling technique uses *total sampling* so that a sample of 60 samples is obtained from the monthly financial statements of BKM Mitra Sejahtera, Proyonanggan Selatan Batang Village 2017-2021 period. Testing the research hypothesis using multiple linear regression analysis techniques with the help of the IBM SPSS Statistics 25 application.

The results of this study indicate that partially receivables turnover and working capital efficiency have a significant effect on the ability to generate profits at BKM Mitra Sejahtera, Proyonanggan Selatan Batang Village, while the cash turnover variable partially has no significant effect on profitability at BKM Mitra Sejahtera, Proyonanggan Selatan Batang Village. Then simultaneously the variables of cash turnover, receivables turnover and working capital efficiency have a significant effect on ptofitability at BKM Mitra Sejahtera Proyonanggan Selatan Batang Village, with an *Adjusted R Square* value of 92,3 % the probability variabel can be influenced by cash turnover, receivables turnover and working capital efficiency.

Keywords : Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Working Capital Efficiency, dan Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah – Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. AM. Muh. Khafid Ma'shum, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Seluruh dosen yang telah memberikan wawasan serta ilmu yang bermanfaat selama menempuh perkuliahan di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan materil dan moral.

10. Sahabat – sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatu, yang telah mendukung saya dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Batang, 23 Agustus 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hikmah Nurmalita', written in a cursive style.

Hikmah Nurmalita

NIM. 4117028

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sitematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian.....	37
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Jenis dan Sumber Data	40
G. Teknik Pengumpulan data	41
H. Metode Analisis data	41

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Umum Lokasi.....	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
C. Hasil Penelitian.....	48
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	IX
Lampiran 3.....	XV

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik

غ	Ga	G	Ge
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Faṭḥah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيُّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaiḥfa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ ا	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *TaMarbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِي	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِي	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الرَّزْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Pengembangan Keuangan tahun 2017 – 2021, 6
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu, 30
Tabel 3.1	Pengambilan Keputusan Uji Autokolerasi, 43
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas (Uji Statistik <i>Kolmogorov – Smirnov</i>), 50
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas, 51
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Glejser</i>), 52
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Autokorelasi, 53
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi Data dengan <i>Durbin's Two Step Method</i> , 54
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda setelah Transformasi Data dengan <i>Durbin's Two Step Method</i> , 55
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik t setelah Transformasi Data dengan <i>Durbin's Two Step Method</i> , 57
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik F setelah Transformasi Data dengan <i>Durbin's Two Step Method</i> , 59
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik R^2 setelah Transformasi Data dengan <i>Durbin's Two Step Method</i> , 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 34

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Uji Grafik Histogram), 48

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Uji Grafik Normal *Probability Plot*), 49

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji *Scatterplot*), 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Data Penelitian, I
Lampiran II	Output Olahan SPSS, IX
Lampiran III	Permohonan Izin Penelitian, XV
Lampiran IV	Keterangan Penelitian, XVI
Lampiran V	Riwayat Hidup Penulis, XVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan sebagai indikator dan faktor penentu sebuah negara dapat dinyatakan dalam keadaan tertinggal, maju atau berkembang. Sebagai negara berkembang, Indonesia juga sedang di hadapkan dengan permasalahan kemiskinan yang hingga saat ini masih relatif tinggi. Di langsir dari data Badan Pusat Statistik Maret 2021 bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk miskin sebesar 27, 54 juta jiwa, meningkat 1,12 juta jiwa terhadap Maret 2020. Angka – angka ini mengindikasikan upaya pemerintah dalam menanggulangi tingkat kemiskinan di Indonesia melalui program program pengetasan kemiskinan dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil.

Belum berhasilnya program program penanggulangan kemiskinan tersebut, seharusnya menjadi sorotan dan perlu adanya evaluasi dari berbagai pihak baik pemerintahan maupun lembaga ekonomi lainnya. Pasanya, jika di telisik kembali program – program penanggulangan kemiskinan di Indonesia hingga saat ini, lebih codong pada upaya penyaluran bantuan dana sosial yang di berikan secara langsung dan dibagikan secara cuma – cuma seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai), PKH (Program Keluarga Sejahtera) dan bantuan langsung lainnya yang diturunkan untuk penduduk miskin.

Upaya ini dinilai cukup sulit untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan di Indonesia, karena sifat dari bantuan tersebut tidak dipergunakan kearah pemberdayaan yang pada akhirnya memunculkan banyak dampak

negatif diantaranya, dapat memberikan peluang bagi masyarakat penerima bantuan untuk melakukan penyelewengan dalam pemanfaatan dana bantuan yang diberikan dan lebih parahnya, juga dapat memberikan efek ketergantungan yang akan memperburuk moral serta perilaku masyarakat miskin penerima bantuan tersebut.

Sedangkan, program-program yang bersifat pemberdayaan nampaknya kurang dilirik secara serius oleh pihak pemerintahan. Padahal program ini dapat berdampak besar bagi perekonomian masyarakat. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaannya, masyarakat yang mendapatkan bantuan dana dituntut untuk dapat mengelola dan menciptakan kegiatan ekonomi yang bersifat produktif. Sehingga hasil dari usaha tersebut jika dilakukan secara konsisten, dapat memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat secara permanen.

Seperti halnya penanganan kemiskinan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri, yang resmi beroperasi di tahun 2007 pada era kepemimpinan Bapak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dimana dalam pelaksanaannya Program PNPM Mandiri terbagi menjadi empat tahapan kegiatan yakni, tahap pemberdayaan dan pembelajaran (2007-2009), tahap kemandirian (2010-2012), tahap keberlanjutan (2013-2014) dan ditutup dengan tahap *exit* strategi pada tahun 2015.

Namun, pada kenyataan setelah berada pada masa *exit* strategi di tahun 2015, banyak sekali lembaga pelaksanaan Unit Pengelolaan Keuangan BKM PNPM Mandiri sebagai mitra kerja pemerintah desa atau kelurahan dalam bidang lembaga keuangan mikro setingkat koperasi simpan pinjam desa, yang

dalam hal ini ditugaskan menjadi penggerak dan menggalang integrasi kebutuhan dan program masyarakat dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan juga ikut gulung tikar. Hal tersebut terjadi lantaran, banyaknya BKM dalam pelaksanaan kegiatan hanya bersandar pada modal yang diberikan pemerintahan tanpa melakukan perkembangan usaha, sehingga pada saat sokongan dana pemerintah dicabut banyak BKM yang dinyatakan terhenti. Akan tetapi, tidak semua BKM dinyatakan terhenti atau gulung tikar. sebagian BKM juga berhasil *survive* dalam program pengembangan usaha di bidang ekonominya dengan bermodalkan sisa dana dari pengelolaan selama periode berjalan.

Seperti, BKM Mitra Sejahtera yang berada pada Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang yang hingga pada akhir tahun 2021, masih menjadi salah satu BKM terbaik di Kabupaten Batang dalam pengelolaan program pemberdayaan kegiatan ekonomi pinjaman bergulir (ekolir) karena BKM tersebut berhasil bertahan dan berkembang dalam pengelolaannya dan menjadi salah satu BKM yang mendapatkan sokongan dana pemerintah dengan melalui seleksi dari Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Namun, dibalik sebuah keberhasilan pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut, sebuah badan yang bergerak dalam bidang keuangan pasti membutuhkan suatu manajemen keuangan yang baik, sehingga mampu mengerahkan SDM secara efektif untuk menggapai sebuah untung yang optimal.

Pencapaian laba yang optimal dalam sebuah lembaga dinilai sangat membantu dalam menunjang kelangsungan hidup (*Going Convern*) perusahaan

dimasa depan. Karena tidak dapat kita pungkiri lambat laun, kompetisi antar badan keuangan akan semakin keras sehingga sebuah badan harus menciptakan strategi bisnis agar dapat bersaing, berkembang dan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Penciptaan startegi tersebut dapat dimulai dengan menjaga dan mempertahankan siklus operasi keuangan pada BKM agar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Pastinya, dalam menjaga siklus perlu memperdulikan ketersediaan modal kerja yang cukup.

Modal kerja merupakan nyawa utama dalam sebuah badan atau lembaga. BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan pada awal pendiriannya, di tahun 2008 mendapatkan modal awal dari pemerintah yang disalurkan melalui program PNPM Mandiri. Modal tersebut lah yang pada akhirnya menjadi titik awal aktivitas BKM dalam menjalankan program pinjaman ekonomi bergulir masyarakat.

Dalam pengorganisasian, BKM Mitra Sejahtera di bantu oleh UPK sebagai pengelola keuangan yang bertanggung jawab sebagai pengelola sekaligus pemasok dana anggaran dari BKM kepada Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KSM) yang membutuhkan pinjaman dana, sebagai modal untuk pengembangan atau pembuatan usaha produktif.

Dari kegiatan peminjaman inilah, modal kerja akan melalui proses perputaran. Banyak sedikitnya jumlah modal kerja yang terkumpul, bertumpu pada tingkat efektivitas modal yang terpakai pada periode tersebut. Sehingga dalam proses perputaran, juga dapat menghasilkan keuntungan, yang berasal

dari selisih antara jumlah modal kerja awal dan akhir setelah mengalami perputaran.

Selain modal kerja, BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang juga harus dapat mengatur siklus perputaran kas dengan baik. Kas sendiri berunsurkan uang kontan dan simpanan bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Dari perputaran kas inilah BKM Mitra Sejahtera dapat memperlihatkan kapabilitas kas dalam mencetak pendapatan melewati skala perputaran.

Disamping efisiensi modal kerja dan kas, Komponen Piutang juga memiliki posisi yang tidak kalah penting berkaitan dengan penilaian baik buruknya siklus manajemen keuangan dalam program ekonomi bergulir PNPM Mandiri. Dimana piutang sebagai bagian dari aktiva lancar dalam hal ini memiliki peran sebagai sebuah jembatan dalam proses penyaluran dan perputaran piutang dana pinjaman.

Tingkat perputaran piutang dana pinjaman ini dapat dilihat saat membagi pendapatan dengan piutang rata-rata yang beredar, kelanjutannya muncul keluaran seberapa sering modal berperan dalam piutang berputar selama setahun. Semakin cepat tingkat perputaran piutang, semakin efisien modal yang dipakai. Sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat keuntungan dan operasional BKM yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih BKM Mitra Sejahtera sebagai objek penelitian dikarenakan, BKM ini telah memiliki laporan keuangan yang cukup baik dan layak untuk dijadikan objek penelitian. Dari sumber data Laporan

Keuangan BKM Mitra Sejahtera periode 2017 – 2021 dapat kita lihat fenomena yang terjadi terkait perkembangan perputaran kas, perputaran piutang, efisiensi modal kerja serta profitabilitas sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laporan Perkembangan Laporan Keuangan tahun 2017-2021

Tahun	Perputaran Kas (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Efisiensi Modal Kerja (kali)	ROA (persen)
2017	2,205	0,232	0,257	0,114
2018	2,922	0,206	0,216	0,094
2019	5,864	0,204	0,226	0,102
2020	5,598	0,159	0,184	0,079
2021	5,325	0,156	0,173	0,076

Sumber : Data diolah Penulis, 2022

Merujuk tabel 1.1 dapat ditelisik bahwa grafik perputaran kas BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang dari tahun 2017- 2019 dapat dikatakan meningkat dari posisi 2,205 kali hingga menuju 5,864 kali. Namun peningkatan perputaran kas tersebut tidak berlangsung lama pada tahun 2020 perputaran turun menjadi 5,598 kali dan disusul dengan tahun 2021 yang hanya berputar 5,325 kali.

Selanjutnya, pada perputaran piutang memperlihatkan kondisi penurunan tiap tahun seperti halnya dari tahun 2017 menuju 2018 sedikitnya ada selisih penurunan perputaran sebanyak 0,026 kali. Dan perputaran tersebut terus menurun hingga puncaknya pada tahun 2021 perputaran piutang BKM mitra Sejahtera Proyonanggan Selatan Batang hanya berjumlah 0,156 kali per tahun.

Begitu pula dengan kondisi efisiensi modal kerja, pada tabel perputaran modal kerja yang cenderung menunjukkan angka yang fluktuatif, dimulai pada

tahun 2017- 2018 mengalami penurunan sebanyak 0,041 kali. Tahun 2018-2019 mengalami peningkatan 0,010 kali dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga mencapai angka 0,173 kali pada tahun 2021.

Hal tersebut selaras dengan kondisi Profitabilitas (ROA) pada BKM mitra Sejahtera Proyonanggan Selatan Batang dapat dilihat bahwa tingkat *Return On Assets* yang cenderung tidak stabil (naik turun), persentase tertinggi ROA teletak pada tahun 2017 sebanyak 0,114%, selanjutnya di tahun 2018 ROA turun sebanyak 0,020% menjadi 0,094 namun ditahun 2019 naik kembali menjadi 0,102% sampai pada akhirnya terus menurun hingga tahun 2021.

Poin dari keluaran diatas ialah bahwa perputaran kas secara garis besar mengalami peningkatan, sedangkan perputaran piutang cenderung mengalami penurunan sedangkan perputaran modal kerja dan ROA menunjukkan kondisi yang sangat fluktuatif. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat fenomena gap dalam perhitungan laporan keuangan tersebut.

Dalam beberapa penelitian tentang perputaran kas dan perputaran piutang terhadap kemampuan menghasilkan laba oleh Jaya & Cipta (2021) serta Firmansyah dkk., 2021 menyatakan bahwa kemampuan menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh perputaran kas maupun perputaran piutang dan memiliki hubungan yang lurus, artinya ketika perputaran kas atau perputaran piutang naik maka kemampuan menghasilkan laba akan meningkat.

Begitu pula tentang efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba hasil riset yang dikemukakan oleh Sarini (2019) dan Wati (2019) yang telah membuktikan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif

terhadap kemampuan menghasilkan laba, maka semakin naik efisiensi modal kerja maka kemampuan menghasilkan laba akan mengalami pelonjakan ke arah positif.

berdasarkan penjabaran diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti perputaran piutang dan efisiensi modal kerja, oleh karena itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Kemampuan Laba Pada Unit Pengelolaan Keuangan BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan diatas, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran kas terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang ?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang ?
3. Apakah terdapat pengaruh efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara perputaran kas, Perputaran piutang dan efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.
3. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.

D. Manfaat Penelitian

Adanya sebuah penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih positif kepada beberapa pihak, sehingga output dari penelitian dapat dijadikan suatu nilai guna dan kebermanfaatan. Adapun manfaat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Secara Teoritis

Digunakan untuk sarana peningkatan pemahaman dan mutu literasi, serta sebagai bahan pijakan untuk mempelajari lebih mendalam mengenai suatu permasalahan yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran

piutang dan efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi tolak ukur referensi pada saat melakukan penelitian serupa.
- b. Bagi Pemerintahan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan padanan dan evaluasi program kemiskinan, sehingga dapat dijadikan rujukan pengambilan keputusan untuk pengembangan program pemberdayaan kemiskinan PNPM Mandiri melalui Badan Keswadayaan Masyarakat.
- c. Bagi Badan Keswadayaan Masyarakat, keluaran ini hendaknya dapat mempermudah BKM saat memutuskan aturan untuk meningkatkan keefektifan perputaran kas, pengembalian piutang dan efektifitas permodalan yang digunakan sehingga BKM dapat menghasilkan keuntungan yang lebih optimal.

E. Sitematika Penulisan

Dalam menganalisa permasalahan yang sedang diteliti, penulis menerapkan susunan pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang dilakukan. Pembahasan pokok ini, lebih mengutamakan kepada pengungkapan urgensi penelitian, sekaligus memberikan sebuah gambaran terkait suatu permasalahan yang sedang diteliti.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini lebih terfokus terhadap penguraian bahan pokok teori, telaah pustaka yang menyangkut terkait penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta hipotesis (dugaan) penelitian yang digunakan dan dibutuhkan sebagai acuan pengungkapan hasil akhir permasalahan dalam sebuah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan rangkaian proses yang diterapkan saat melakukan sebuah riset, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terfokus pada keluaran temuan peneliti yang didapatkan melalui beberapa metode analisis yang telah dipilih. Sehingga dalam bab ini akan tersaji penjelasan dan jawaban atas beberapa rumusan masalah yang berkenaan “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Kemampuan Laba pada BKM Mitra Sejahtera Proyonanggan Selatan Batang”.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti, sehingga dapat dijadikan sebuah tolak ukur untuk rujukan riset selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai *output* hipotesis dan kajian riset atas pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan efisiensi modal kerja terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang periode 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. Terbukti *output* uji t yang memperlihatkan skor signifikansi 0,925 yang artinya lebih besar dari α 0,05 sehingga H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.
2. Variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitras Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. Terbukti *output* uji t yang memperlihatkan skor signifikansi 0,035 yang artinya lebih sedikit dari α 0,05, sehingga H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak
3. Variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. Terbukti *output* uji t yang memperlihatkan angka signifikansi 0,000 lebih sedikit dari α 0,05, sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

4. Variabel perputaran kas, perputaran piutang dan efisiensi modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghasilkan laba pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. Terbukti *output* uji F yang memperlihatkan angka signifikansi 0,000 lebih sedikit dari α 0,05, sehingga H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.
5. Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,923 atau 92,3 % variabel kemampuan menghasilkan laba dapat dipengaruhi oleh variable perputaran kas, perputaran piutang dan efisiensi modal kerja. Sisanya 7,7 % dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada pengkajian ini, peneliti menyadari terdapat banyak keterbatasan saat penyusunan ulasan riset, sehingga berdampak pada melemahnya hasil dalam penelitian. Keterbatasan- keterbatasan tersebut antara lain :

1. Keterbatasan pemilihan variabel variabel independen.
2. Keterbatasan jumlah periode penelitian yakni hanya 5 periode 2017 - 2021 sehingga menghasilkan jumlah data observasi yang sedikit.
3. Objek penelitian hanya terbatas pada satu badan keuangan kelurahan yaitu BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.

C. Saran

1. Bagi BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang, kajian ini diharapkan dapat membantu pelaku lembaga keuangan dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kemampuan menghasilkan laba

(profitabilitas) melalui kinerja kas, piutang dan modal kerja. khususnya melakukan pengontrolan lebih lanjut terhadap aktivitas berputar (masuk dan keluar) dengan cara meninjau kembali dan meminimalisir biaya biaya operasional perusahaan, sehingga perputaran kas dapat berada pada titik optimal serta dapat meningkatkan profitabilitas pada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.

2. Bagi Pemerintahan, temuan studi ini diharapkan berguna sebagai pertimbangan penilaian kinerja keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat, sehingga pemerintah dapat mengambil keputusan lebih lanjut dalam memberikan sokongan untuk pengembangan badan tersebut, baik dalam segi material maupun finansial (modal), terkhusus kepada BKM Mitra Sejahtera Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan perlu menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi profitabilitas. contohnya perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, *current rasio* serta lain sebagainya. Selain itu, riset selanjutnya dapat untuk meningkatkan jumlah periode waktu yang lebih banyak dan tidak terbatas pada satu lingkup objek penelitian agar pengamatan mengenai profitabilitas pada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dapat memberikan gambaran lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. A., & Kusmuriyanto, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Volume Pinjaman, dan Modal Sendiri Terhadap Return on Assets. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i1.49049>
- Arfan, dkk, I. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Madenatera.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Alfabeta.
- Firmansyah, D., Suryana, A., Susetyo, D. P., & Mandasari, R. (2021). Kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PD. BPR Kota Sukabumi periode tahun 2011 – 2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 153–165. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.155>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap et.al, I. (2015). *Hadis-hadis Ekonomi*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Herawati, T., & Yulianto, A. N. (2016). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Koperasi Antariksa Lapan Bandung). *STAR*, 13(1), Art. 1. <https://doi.org/10.55916/jsar.v13i1.77>
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets. 2(3), 13.
- Jaya, I. K. S. A., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang serta Jumlah Nasabah Kredit Terhadap Return On Asset pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kubu. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 284–293. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35578>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dala Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga.
- Pranastiti, H., Sarmo, S., & Kusmayadi, I. (2022). Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Lombok Sejati) di Mataram. *Unram Management Review*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.29303/ju.v2i2.256>
- Priatna, H., & Yuliani, N. L. (2018). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Periode 2009 – 2016. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(2), 1–26.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.
- Sarini, K. S. P. (2019). Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas di Lembaga Perkreditan Desa, Desa Pakraman Tamblang Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Widya Amerta*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37637/wa.v6i1.377>
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (2 ed.). Suluh Media.
- Sujarweni, V. W. (2019a). *Analisis Laporan keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019b). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. ANDI OFFSET.
- Sutisman, E., Ermawati, Y., & Noch, M. Y. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Pesediaan dan Lverage Terhadap Laba Pada Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum (KPPU) Sapta Taruna Papua. 12.
- Syafri Harahap, S. (2004). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Ghalia Indonesia.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers.

- Utami, N. P. R., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas pada LPD di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/541>
- Wati, R. (2019). Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri di Surabaya.
- Widyanasari, D., Sujana, I. M., & Sukanti, N. K. (2020). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga, dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Koperasi Sarining. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 15(1), Art. 1. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/1068>